

BAB V

PENUTUP

Pada bab IV di atas telah dibahas bagaimana kesinambungan antara gagasan pendidikan Rousseau dan relevansinya bagi pertumbuhan demokrasi. Bab ini merupakan bagian terakhir yang akan menyajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji gagasan pendidikan Rousseau. Pada bab ini juga peneliti akan menguraikan temuan-temuan pokok serta implikasinya bagi pertumbuhan demokrasi.

5.1. Kesimpulan

Rousseau telah memberikan banyak pesona yang indah untuk dikagumi dalam daya imajinasi dunia barat dengan sistem filsafat yang tertata sistematis yang memberikan gambar pada pengakuan akan pribadi memperlihatkan wajah universal. Rousseau menjadi lambang baru dalam sejarah dunia karena memiliki cara untuk mengubah peristiwa kehidupan. Rousseau telah memberikan kontribusi pemikiran yang melawan arus pemikiran pada masanya. Rousseau dengan cara dan kebijakannya telah menyusun program sosial yang tertata dalam karya pendidikan yang berdasarkan pada nilai moral serta kepribadiannya sendiri.

Teori pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Rousseau telah memberikan hawa baru dalam seluruh proses model pendidikan pada masanya. Dalam formasi pendidikan masanya terdapat realitas yang sangat konkrit yang menekankan matinya kebebasan individu dalam pencarian pengetahuan. Teori pendidikan Rousseau mengacu pada suatu gagasan yang beranggapan bahwa dunia pendidikan saat itu sangat mengutamakan adanya sikap penyeragaman, konsekuensinya matinya nilai kebebasan. Rousseau mendasarkan teori pendidikannya pada tesis dasarnya bahwa segala sesuatu yang datang dari tangan sang pencipta baik, tetapi pada saat jatuh

pada tangan manusia tidak lagi menjadi baik dan benar. Tesis dasar dari Rousseau mengarahkan setiap individu untuk memahami pendidikan sebagai hal yang alamiah, dalam artinya bahwa pendidikan formal yang menekankan adanya penyerapan bukan sebagai hal yang permanen untuk mengatur dan membentuk karakter individu, melainkan memahami pendidikan sebagai hak alamiah yang melekat pada kodrat manusia demi pembentukan karakter dan pencarian pengetahuan.

Berdasarkan tesis dasar dari Rousseau yakni segala sesuatu adalah baik pada waktu datang dari tangan sang pencipta alam, tetapi segalanya menjadi rusak ketika ada pada tangan manusia, ungkapan dari tesis dasar Rousseau dapat kita tarik tiga hal penting tentang pendidikan dalam karyanya mengenai pendidikan. Tiga hal pokok terkait pendidikan dalam karyanya adalah pendidikan selaras dengan alam, pendidikan mengutamakan pengalaman secara langsung dari peserta didik, dan pendidikan yang bertolak dari anak didik sendiri.

Pendidikan yang selaras dengan alam menekankan akan pentingnya individu kembali pada keotentikan diri yang bebas berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam keadaan alamiah, keadaan dimana setiap individu hidup dalam ruang keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan dengan berdasarkan pada kebebasan.

Pendidikan berdasarkan pada pengalaman, sangat menekankan pentingnya keterlibatan secara langsung untuk mengalami dan usaha sendiri untuk mencari solusi dari semua persoalan yang dialami dalam realitas sosial. Model pendidikan ini menegaskan adanya sikap penyeragaman terhadap individu yang membunuh karakter dan kebebasan dari setiap orang. Pengalaman untuk mengalami secara langsung memberikan nilai positif bagi pertumbuhan intelektual dari individu, sehingga tidak ada sikap seorang pengajar secara gampang memberikan pengetahuan. Dengan kata lain bahwa pendidikan yang menekankan pentingnya pengalaman menghindari sistem pendidikan gaya bank yang mengisi trus tanpa harus ada penyaringan.

Pendidikan berdasarkan pada titik tolak kodrat anak, menekankan pentingnya kebebasan anak untuk menentukan arah dan tujuan hidupnya. Guru tidak diberikan orang yang penuh dalam membina anak, justru anak memiliki kebebasan untuk belajar secara mandiri dalam menentukan arah dan tujuan dari hidupnya. Asumsi dasar dari poin pendidikan ini adalah kebebasan untuk memformat diri serta kebebasan berpetualangan dalam pencarian ilmu pengetahuan dan menyelesaikan problem social.

Realitas demokrasi Indonesia saat ini menunjukkan ada kenyataan yang sangat ironic, bahwasannya demokrasi Indonesia saat ini tidak dijalankan atas dasar ideologi demokrasi, kerana dalam praktek kehidupan berpolitik yang ditunjukkan adalah sikap bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi. Praktek politik yang terjadi dalam kehidupan politik demokrasi saat ini adalah politik dinasti, oligarki, tindakan korupsi, ketidakadilan, dll. Asumsi dasar dari pemikiran pendidikan ala Rousseau yang menekankan kebebasan dapat menjawab persoalan demokrasi Indonesia.

Pertumbuhan perjalanan demokrasi dalam pencapaian menuju yang final, akan berjalan dengan benar jika semua masyarakat memiliki kualitas pendidikan baik. Pendidikan menjadi kunci bagi terealisasinya demokrasi yang ideal. Penulis menawarkan model pendidikan ala Rousseau yang menekankan pentingnya kebebasan dan kondisi alamiah manusia yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan.

5.2. Catatan Kritis.

Beberapa kritik terhadap Rousseau. *Pertama*, menurut Rousseau, tujuan pendidikan adalah menghindarkan anak-anak dari pengaruh jahat masyarakat. Karena itu, anak-anak harus diisolasi dari masyarakat sampai dia dewasa dan mampu menangkai keburukan masyarakat. Dalam konteks sekarang, gagasan Rousseau ini diungkapkan dengan cara yang lebih khusus. Demi menghindari pengaruh buruk media sosial dan pergaulan sosial, banyak orang tua mengontrol dengan ketat apa

yang harus ditonton, didengar dan dibaca oleh anaknya, atau kepada siapa saja dia boleh bergaul. Gagasan ini penting tapi bukan tanpa masalah. Mengisolasi anak-anak dari masyarakat bertentangan dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini dapat menghambat kecerdasan sosial anak sebagai salah satu aspek penting perkembangan normal manusia. Rousseau benar bahwa anak-anak bisa belajar dari kesalahannya sendiri. Tetapi bukan itu saja. Anak-anak juga bisa belajar dari kesalahan orang lain. Syaratnya, anak itu harus terlibat dalam masyarakat, bukan menghindarinya.

Kedua, Rousseau membagi bukunya ke dalam lima bagian berdasarkan gagasan bahwa anak-anak hanya dapat mempelajari hal-hal tertentu pada usia tertentu. Benarkah demikian? Kenyataan menunjukkan, perkembangan seorang anak tidak saja ditentukan oleh usia tapi juga oleh banyak faktor seperti lingkungan dan metode pendidikan. Beberapa anak pada usia yang sama bisa mempelajari berbagai hal berbeda dan berkemampuan berbeda karena pengaruh lingkungan atau metode pendidikan yang berbeda. Dengan pertimbangan ini, klasifikasi pendidikan anak berdasarkan usia yang dibuat Rousseau kurang tepat.

Ketiga, Rousseau membebaskan orang tua dari tanggung jawab mendidik anak dan melimpahkan tanggung jawab itu kepada pengasuh yang kompeten. Hari ini, pandangan Rousseau ini tercermin dalam anggapan bahwa mendidik anak adalah tugas guru di sekolah, bukan tugas orang tua di rumah. Anggapan ini dan pandangan Rousseau tersebut keliru. Pendidikan anak buka

n hanya tugas guru melainkan juga tugas orang tua. Pandangan Rousseau ini mungkin merefleksikan kehidupannya sendiri: setelah dia mempunyai lima anak, kelima anak itu dia serahkan ke panti asuhan

Keempat, pandangan Rousseau tentang perbedaan pendidikan laki-laki dan perempuan, dan tugas perempuan sebagai perawat suami, anak-anak dan rumah, adalah sebuah pandangan diskriminatif. Kesadaran tentang kesetaraan perempuan dan laki-laki dewasa ini membuat pandangan ini tidak relevan dan tak dapat diterima.

5.3. Saran.

Pemikiran Rousseau tentang pendidikan harus diapresiasi karena menawarkan suatu pemikiran dan data berpikir yang baru tentang pendidikan. Rousseau memiliki keberanian untuk melepaskan dari kerangka berpikir rasional pada zaman itu dan berusaha menggunakan pendekatan romantisme dalam setiap pemikirannya. Oleh karena dalam pemikiran Rousseau sarat akan makna yang dalam oleh karena refleksi yang juga berangkat dari perasaan yang tetap dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Rousseau berani menembus tembok sistematika pendidikan yang membelenggu pada waktu itu. Terobosan tentang pendidikan membuat ia terpuji sebagai bapak demokrasi, pendidikan sekaligus kiri.

Dalam menyusun karya tulisan ini kendala yang ditemukan penulis adalah kurangnya referensi bahasa Indonesia untuk memahami pokok pikiran Rousseau. Namun persoalan ini dapat diatasi dengan membaca referensi dari jurnal dan tulisan sumber asing hasil karya Rousseau. Hal yang menjadi ketidaktuntasan dalam karya penulisan ini adalah membahas relevansi pemikiran Rousseau dengan konsep demokrasi Indonesia saat ini. Hal dikarenakan kesulitan mencari referensi dan kesulitan untuk mengkonteskan tulisan ini dalam pemikiran Rousseau. Karya ini bisa dijadikan sumber referensi bagi siapa saja yang hendak menulis karya tulis ilmiah dengan mengambil tema-tema pemikiran Rousseau

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Styo Mahendra Wasita, Yeni Rakhmawati, Sutinah Sutinah, Farah Alvian Ghofar Rahmat, and Jardin Jardin. "Jean Jacques Rousseau: Kehidupan, Pemikiran Pendidikan, Dan Tinjauan Pendidikan Di Indonesia." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 1 (2023): 38. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1.930>.
- Angelo, Hello Claudio. *Paham Kehendak Umum Dalam Konsep Bernegara Jean Jacques Rousseau Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Negara Modern*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira, 2022.
- Anton Bakker, Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Aprilia, Ambar Wida Astuti, Anita Trisiana, and Atiska Eka Parya. "Nilai Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD 1945." *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, no. 1 (2021): 57–70.
- Aswandi, Bobi, and Kholis Roisah. "Negara Hukum Dan Demokrasi Pancasila Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (Ham)." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 1, no. 1 (2019): 128. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i1.128-145>.
- Budi, Hadirman f. *DEMOKRASI DELIBERATIF*. Edited by Priotomo. yogyakarta: PT Kanisius, 2009.
- Buku, Tinjauan. "A. Setyo Wibowo - Haryanto Cahyadi," 2014, 270–75.
- Copyright Pusat Edukasi Antikorupsi © 2022. "Kerawanan Korupsi Oleh Penyelenggara Pemilu, Ini Jenis-Jenisnya!," 2023. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20230213->

kerawanan-korupsi-oleh-penyelenggara-pemilu-ini-jenis-jenisnya.

Darmawan, I Putu Ayub. “Pendidikan ‘Back To Nature’: Pemikiran Jean Jacques Rousseau

Tentang Pendidikan.” *Satya Widya* 32, no. 1 (2016): 11.

<https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i1.p11-18>.

Demos, Yunani Yaitu, and Direct Democracy. “Demokrasi,” n.d.

Diponegoro, Universitas. “NEGARA DAN WARGA NEGARA PERSPEKTIF ARISTOTELES

Raimundus Bulet Namang Korespondensi :” 4, no. 13 (2020): 247–66.

Eko, Hidayat. “Perlindungan Hak Asasi Manusia Dalam Negara Hukum Indonesia.” *Asas:*

Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam 8, no. 2 (2016): 80–87.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1249>.

Fadil, Muhammad. “Bentuk Pemerintahan Dalam Pandangan Aristoteles (Sebuah Pengantar

Filsafat Politik Klasik).” *Jurnal Kybernan* 3, no. 1 (2012): 1–9.

Fletcher, F. T. H., and Jean-Jacques Rousseau. “Discours Sur Les Sciences et Les Arts.” *The*

Modern Language Review 42, no. 2 (1947): 269. <https://doi.org/10.2307/3717250>.

Frederick, Copleston. *Filsafat Aristoteles*. Ama Achmad. yogyakarta: Basabasi, 2020.

Hidayati, Nur. “Dinasti Politik Dan Demokrasi Indonesia.” *Orbith* 10, no. 1 (2014): 18–21.

Hilmy, Masdar. “Radikalisme Agama Dan Politik Demokrasi Di Indonesia Pasca-Orde Baru.”

MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 39, no. 2 (2015).

<https://doi.org/10.30821/miqot.v39i2.33>.

Hukum, Yusdianto Fakultas. “MAKNA FILOSOFIS NILAI-NILAI SILA KEEMPAT

PANCASILA DALAM SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA Philosophical Meaning

- Values Principles Fourth of Pancasila in the Democracy System of Indonesia.” *Fiat Justisia Journal of Law* 10, no. 2 (2016): 221–412. <http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/fiat>.
- Humaira, Annisa. “Konsep Negara Demokrasi.” *Refleksi* 3, no. 1 (2010): 288.
- Irawan, Benny Bambang. “Perkembangan Demokrasi Di Indonesia.” *Perspektif* 5, no. 3 (2006): 54–64. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/hdm/article/viewFile/312/364>.
- Laela Anjani, Riska Desiyanti, Heni Ani Nuraeni. “Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan.” *Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 120–30. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>.
- Madung, Otto Gusti. “Modul Filsafat Demokrasi Aristoteles,” n.d.
- Madung Otto Gusti. *Modul Pembelajaran Filsafat Sosial Politik*. Maumare: Ledalero, 2022.
- Mathematics, Applied. “Pendidikan Karakter Sebagai Buah Pemikiran John Locke,” no. 01621200022 (2016): 1–23.
- Mochammad Farisi, SH, LL.M. “Oligarki Partai Politik Dalam Pilkada.” Universitas Jambi. Accessed February 17, 2025. <https://www.unja.ac.id/oligarki-partai-politik-dalam-pilkada/#>.
- Muttaqien, M. “Konsep Komunikasi Jurgen Habermas Dalam Ide Demokrasi Deliberatif Dan Tindakan Komunikatif.” *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* VOLUME VI, no. I (2023): 51–64.
- Nuzulia, Atina. “Pemikiran Jean-Jacques Rousseau Tentang Kehendak Umum Dan Usaha Mencari Negara Ideal.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Pertiwi, Hana, Sintha Harlina Putri, Dhea Novica Salwa, and Clarishinta Ariandini. “Pancasila

- Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Serta 2 . Bagaimanakah Perkembangan Ideologi Pancasila Pada Masa Orde Lama ?” *Seminar Nasional HUBISINTEK - Keberlanjutan Bisnis Dalam Transformasi Teknologi Era Society 5.0*, 2024, 360–73.
<https://www.ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/3503/2445>.
- Piter, Romanus, and . Valentinus. “Konsep Kebebasan Menurut Jean-Jacques Rousseau Dan Relevansinya Bagi Demokrasi Indonesia Saat Ini (Sebuah Kajian Filosofis - Kritis).” *Forum* 50, no. 1 (2021): 15–33. <https://doi.org/10.35312/forum.v50i1.364>.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. *Rousseau. Emile, or on Education*, 1979.
- Rousseau, Jean-Jacques. 1955. *Emile*. London:, dalam Boehlke J.M. Dent and Sons, and Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen Dari Yohanes Amos Comenius Sampai Perkembangan PAK Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2005.
- Rousseau, Jean Jacques. *Du Contract Social*. Jakarta: visimedia, 2007.
- Siregar, Christian. “Pancasila, Keadilan Sosial, Dan Persatuan Indonesia.” *Humaniora* 5, no. 1 (2014): 107. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2988>.
- Siswadi, Gede Agus. “Konsep Pendidikan Naturalistik Jean Jacques Rousseau Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Sistem Merdeka Belajar Di Indonesia.” *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu* 14, no. 2 (2023): 59–75. <https://doi.org/10.33363/ba.v15i2.952>.
- Soekarno, Pemikiran, and Tentang Demokrasi. “Garuda 1240626.” *Demokrasi Terpimpin* 18, no. 1 (2014): 53–62.

Sukri, Mhd Alfajri. “Kontekstualisasi Pemikiran Politik Jean Jacques Rousseau Di Indonesia.”

Jurnal Al-Aqidah 13, no. 1 (2021): 90–102. <https://doi.org/10.15548/ja.v13i1.2754>.

Turap, Tipe-tipe, Turap Beton Merupakan, Turap Baja Lebih, and Tipe-tipe Dinding Turap. *No*

KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA, n.d.

Wardhani, Lita Tiesta, Addy Listiya, Farid Ibrahim, and Adissya Mega Christia. “Koherensi

Sistem Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia Terhadap Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila.”

Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia 2, no. 3 (2020): 305–18.

<https://doi.org/10.14710/jphi.v2i3.305-318>.

Wijaya, Daya Negri. “Jean-Jacques Rousseau Dalam Demokrasi.” *Politik Indonesia: Indonesian*

Political Science Review 1, no. 1 (2016): 14. <https://doi.org/10.15294/jpi.v1i1.9075>.

Angelo, Hello Claudio, *Paham Kehendak Umum Dalam Konsep Bernegara Jean Jacques*

Rousseau Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Negara Modern (Kupang: Universitas Katolik

Widya Mandira, 2022)

Beraf, Charles, *Orang-Orang Kalah, Problem Bernegara Dalam Filsafat Politik j.j Rousseau*

(jogjakarta: Lamalera, 2012)

Bertrand, Russel, *Sejara Filsafat Barat* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)

Fletcher, F. T. H., and Jean-Jacques Rousseau, ‘Discours Sur Les Sciences et Les Arts’, *The*

Modern Language Review, 42.2 (1947), 269 <<https://doi.org/10.2307/3717250>>

Frederick, Copleston, *Filsafat Aristoteles*, Ama Achmad (yogyakarta: Basabasi, 2020)

Hafiz, Abdul, and Suparto, ‘Teori Pendidikan Empirisme Behaviorisme (John Locke) Dalam

Perspektif Pendidikan Islam’, *Rayah Al-Islam*, 8.1 (2024), 143–60

<https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.917>

Hardiman, Francisco Budi., 'Pemikiran-Pemikiran Yang Membentuk Dunia Modern: Dari Machiavelli Sampai Nietzsche.', 2011

Kania, Dinar Dewi, 'Konsep Nilai Dalam Peradaban Barat', *Tsaqafah*, 9.2 (2013), 245
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v9i2.52>

Mudin, Moh. Isom, Ahmad Ahmad, and Abdul Rohman, 'Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabularasa Dan Konsep Fitrah', *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 21.2 (2021), 231–52 <https://doi.org/10.24042/ajsk.v21i2.9359>

Mustaghfirin, Siti, 'Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3.1 (2020), 141–47
<https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>

Nuzulia, Atina, 'Pemikiran Jean-Jacques Rousseau Tentang Kehendak Umum Dan Usaha Mencari Negara Ideal', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24
[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

Pertus, Tjahjadi Simon, 'Petualangan Intelektual' (yogyakarta, 2004) <Kanisius>

Rahmat, Stephanus Turibius, 'Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2018), 1–13

Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia, *Rousseau. Emile, or on Education*, 1979

Rousseau, Jean-Jacques. 1955. *Emile*. London: dalam Boehlke J.M. Dent and Sons, and Robert R., *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen Dari Yohanes Amos*

- Comenius Sampai Perkembangan PAK Di Indonesia*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2005)
- Rousseau, Jean Jacques, *Du Contract Social* (Jakarta: visimedia, 2007)
- Simatupang, Elizabeth, and Indrawati Yuhertiana, *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur*, *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2021, II, 30–38
<<https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>>
- Siswadi, Gede Agus, ‘Konsep Pendidikan Naturalistik Jean Jacques Rousseau Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Sistem Merdeka Belajar Di Indonesia’, *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 14.2 (2023), 59–75 <<https://doi.org/10.33363/ba.v15i2.952>>
- Sobur, Kadir, ‘Logika Dan Penalaran Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan’, *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 14.2 (2015), 387–414 <<https://doi.org/10.30631/tjd.v14i2.28>>
- Sukri, Mhd Alfajri, ‘Kontekstualisasi Pemikiran Politik Jean Jacques Rousseau Di Indonesia’, *Jurnal Al-Aqidah*, 13.1 (2021), 90–102 <<https://doi.org/10.15548/ja.v13i1.2754>>
- Surtiati, Hidayat Rahaya, *Kontrak Sosial Atau Prinsip Hukum* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010)
- Tang, Muhammad, Ah Mansur dan Ismail Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar, Iai Al-Azhaar Lubuklinggau, and Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadtang, ‘Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato Dan Aristoteles’, *MODERATION: Journal of Islamic Studies Review*, 01 (2021), 47–56
<<http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>>
- Tuerah, Firmanians R, ‘Konsep Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Kodrat Manusia Menurut Jean Jacques Rousseau’, *Jmpk*, 1.2 (2021), 103–110

Turap, Tipe-tipe, Turap Beton Merupakan, Turap Baja Lebih, and Tipe-tipe Dinding Turap, *No KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*

Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli, 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan', *Jurnal Bio Edukasi*, 6.2 (2023), 337–47 <<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>>

Anton Bakker, Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. yogyakarta: Kanisius, 1990.